Percepat Pemulihan Ekonomi, Pemerintah Tingkatkan Ekspor

Rabu, 23 September 2020

Pemerintah melalui Kementerian Perdagangan berupaya mempercepat pemulihan ekonomi dengan meningkatkan ekspor ke sejumlah negara yang sudah pulih atau sedang pulih dari pandemi Covid-19. Sasaran ekspor meliputi Australia, Selandia Baru, Inggris, Jerman, Italia, Prancis, Uni Emirat Arab, Arab Saudi, Kuwait, Qatar, negara-negara di Afrika seperti Aljazair, serta Kanada dan Meksiko.

Kementerian Perdagangan fokus pada pengembangan ekspor produk yang mengalami pertumbuhan positif selama pandemi seperti makanan dan minuman olahan, alat kesehatan, produk pertanian, perikanan, dan agroindustri. Produk yang diperkirakan akan pulih pascapandemi meliputi otomotif, tekstil, alas kaki, elektronik, dan besi baja.

Pengembangan produk farmasi dan produk ekspor baru hasil relokasi industri juga menjadi perhatian. Dalam jangka menengah, Kementerian Perdagangan akan mempertahankan produk dengan daya pasar kuat, meningkatkan pangsa pasar produk potensial, dan memulihkan produk yang kehilangan pangsa pasar selama pandemi.

Kinerja ekspor Indonesia mencatatkan surplus 11,05 miliar dollar AS selama periode Januari-Agustus 2020, jauh lebih baik dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Secara total, kinerja ekspor mencapai 103,15 miliar dollar AS. China masih menjadi negara tujuan ekspor terbesar, disusul Amerika Serikat, Uni Eropa, Jepang, India, Singapura, dan Malaysia.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.